

PENGARUH PAPARAN KONTEN NEGATIF DI MEDIA SOSIAL TERHADAP DEGRADASI AKHLAK MAHASISWA IAIN PAREPARE

Syaukiah Amrina Rosadah¹, Nurliana², Mutia Amalia Gaffar³, Aisyanda Salsabila Sahra⁴, Juniar Nur Aulia Sabila⁵, St. Nurhayati⁶

Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Parepare

Email: *syaukiah13@gmail.com¹, nurlianatn10@gmail.com², mutia2362201009@iainpare.ac.id³, aisyanda2362201005@iainpare.ac.id⁴, juniar2362201031@iainpare.ac.id⁵, hjstnurhayati@iainpare.co.id⁶

ABSTRAK

Media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan mahasiswa sebagai sarana komunikasi, hiburan, dan akses informasi. Namun, penggunaan media sosial juga memungkinkan mahasiswa terpapar berbagai konten negatif yang berpotensi memengaruhi perilaku dan akhlak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh paparan konten negatif media sosial terhadap degradasi akhlak mahasiswa IAIN Parepare. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif IAIN Parepare yang menggunakan media sosial. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa paparan konten negatif media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap degradasi akhlak mahasiswa. Temuan ini menunjukkan pentingnya literasi digital, kontrol diri, serta penguatan nilai-nilai moral dan keislaman dalam penggunaan media sosial.

Kata kunci

Media Sosial, Konten Negatif, Degradasi Akhlak, Mahasiswa

ABSTRACT

Social media has become an important part of students' lives as a means of communication, entertainment, and access to information. However, the use of social media also exposes students to various negative contents that may influence their behavior and moral values. This study aims to analyze the effect of exposure to negative social media content on the moral degradation of students at IAIN Parepare. The study employed a quantitative approach with an associative research design. Data were collected through questionnaires distributed to active IAIN Parepare students who use social media. Data analysis was conducted using validity tests, reliability tests, and simple linear regression. The results indicate that exposure to negative social media content has a positive and significant effect on students' moral degradation. These findings highlight the importance of digital literacy, self-control, and the strengthening of moral and Islamic values in the use of social media.

Keywords

social media, negative content, moral degradation, students

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat, khususnya pada kalangan mahasiswa. Salah satu bentuk perkembangan tersebut adalah meningkatnya penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi, hiburan, dan pertukaran informasi. Media sosial menawarkan berbagai kemudahan dalam memperoleh informasi secara cepat dan luas. Namun, di samping manfaat yang diberikan, media sosial juga menjadi sarana penyebaran berbagai konten negatif seperti ujaran kebencian, kekerasan, pornografi,

perilaku tidak sopan, serta informasi yang bertentangan dengan nilai moral dan agama. Paparan terhadap konten-konten tersebut berpotensi memengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku mahasiswa sehingga dapat mengakibatkan degradasi akhlak.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter dan perilaku generasi muda. Penelitian yang dilakukan oleh Sagita dan Darmawan menemukan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa, baik dalam aspek positif maupun negatif tergantung pada pola penggunaannya (Sagita & Darmawan, 2025). Selain itu, penelitian Aprina dan Khoiriyah menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial yang tinggi dapat memengaruhi perubahan pola akhlak mahasiswa dan berpotensi menyebabkan penurunan moral apabila tidak disertai kontrol diri yang baik (Aprina & Khoiriyah, 2017). Dalam perspektif teori social cognitive, individu cenderung mempelajari dan meniru perilaku yang sering diamati dalam lingkungannya. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Ihsan dan Rozaq yang menjelaskan bahwa degradasi akhlak remaja dapat terjadi melalui proses modeling, yaitu kecenderungan individu meniru perilaku yang sering dilihat di media sosial, terutama ketika perilaku tersebut memperoleh perhatian dan penguatan sosial (Ihsan & Rozaq, 2026). Oleh karena itu, paparan konten negatif yang terus-menerus berpotensi membentuk kebiasaan dan perilaku yang tidak sesuai dengan norma sosial maupun nilai-nilai keislaman. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada pengaruh media sosial secara umum dan belum secara khusus mengkaji paparan konten negatif sebagai faktor yang memengaruhi degradasi akhlak mahasiswa.

Berdasarkan fenomena tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah paparan konten negatif media sosial berpengaruh terhadap degradasi akhlak mahasiswa IAIN Parepare. Permasalahan ini penting untuk dikaji mengingat mahasiswa merupakan kelompok yang aktif menggunakan media sosial dan berada pada fase perkembangan sosial yang rentan terhadap berbagai pengaruh lingkungan digital. Selain itu, sebagai perguruan tinggi berbasis keislaman, IAIN Parepare memiliki perhatian terhadap pembentukan karakter dan akhlak mahasiswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh paparan konten negatif media sosial terhadap degradasi akhlak mahasiswa IAIN Parepare. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian mengenai media sosial dan akhlak mahasiswa serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak kampus dalam merumuskan strategi pembinaan karakter di era digital. Penelitian ini juga berangkat dari hipotesis bahwa semakin tinggi tingkat paparan konten negatif media sosial, maka semakin tinggi pula tingkat degradasi akhlak mahasiswa IAIN Parepare.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh paparan konten negatif media sosial terhadap degradasi akhlak mahasiswa IAIN Parepare. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan menguji hubungan dan pengaruh antara variabel independen, yaitu paparan konten negatif media sosial, dan variabel dependen, yaitu degradasi akhlak mahasiswa. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu, yaitu mahasiswa

aktif IAIN Parepare yang aktif menggunakan media sosial dan bersedia menjadi responden penelitian. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan literatur lain yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner (angket) yang disusun berdasarkan indikator variabel paparan konten negatif media sosial dan degradasi akhlak mahasiswa. Kuesioner diberikan kepada responden untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan layak dan konsisten. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh paparan konten negatif media sosial terhadap degradasi akhlak mahasiswa. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel dan nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item	r-hitung	r-tabel	Sig.	Keterangan
P1	0,781	0,147	0,000	VALID
P2	0,764	0,147	0,000	VALID
P3	0,775	0,147	0,000	VALID
P4	0,767	0,147	0,000	VALID
P5	0,554	0,147	0,000	VALID
P6	0,664	0,147	0,000	VALID
P7	0,583	0,147	0,000	VALID
P8	0,739	0,147	0,000	VALID
P9	0,786	0,147	0,000	VALID
P10	0,443	0,147	0,000	VALID
P11	0,597	0,147	0,000	VALID
P12	0,772	0,147	0,000	VALID
P13	0,758	0,147	0,000	VALID
P14	0,815	0,147	0,000	VALID

P15	0,761	0,147	0,000	VALID
P16	0,844	0,147	0,000	VALID
P17	0,789	0,147	0,000	VALID
P18	0,629	0,147	0,000	VALID
P19	0,725	0,147	0,000	VALID
P20	0,797	0,147	0,000	VALID

Berdasarkan Tabel 1, seluruh item pernyataan dari P1 hingga P20 memiliki nilai r-hitung yang lebih besar daripada r-tabel (0,147) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan mampu mengukur variabel paparan konten negatif media sosial dan degradasi akhlak mahasiswa secara tepat.

3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,917	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,917 untuk 20 item pernyataan. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan sangat reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item dalam kuesioner memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dan mampu menghasilkan data yang stabil apabila digunakan pada kondisi yang sama.

3.3 Pengaruh Paparan Konten Negatif Media Sosial terhadap Degradasi Akhlak Mahasiswa

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh paparan konten negatif media sosial terhadap degradasi akhlak mahasiswa.

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	6,042	2,321		2,604	0,010
Paparan Konten Negatif	0,520	0,079	0,509	6,607	0,000

a. Dependent Variable: Degradasi Akhlak

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 6,042 + 0,520X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 6,042 mengindikasikan bahwa ketika paparan konten negatif media sosial bernilai nol, maka nilai degradasi akhlak mahasiswa sebesar 6,042. Sementara itu, koefisien regresi

sebesar 0,520 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada paparan konten negatif media sosial akan meningkatkan degradasi akhlak mahasiswa sebesar 0,520 satuan. Hasil pengujian menunjukkan nilai t-hitung sebesar 6,607 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, paparan konten negatif media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap degradasi akhlak mahasiswa IAIN Parepare. Nilai koefisien beta sebesar 0,509 menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan berada pada kategori sedang hingga kuat.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi paparan konten negatif yang diterima mahasiswa melalui media sosial, maka semakin tinggi pula potensi terjadinya degradasi akhlak. Konten negatif yang dikonsumsi secara berulang dapat memengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku mahasiswa sehingga perilaku yang menyimpang dari norma sosial dan nilai-nilai agama menjadi sesuatu yang dianggap biasa. Kondisi tersebut sejalan dengan teori Social Cognitive dari Albert Bandura yang menjelaskan bahwa individu belajar melalui proses observasi dan peniruan terhadap perilaku yang sering dilihat di lingkungannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sagita dan Darmawan yang menemukan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa, baik dalam aspek positif maupun negatif. Temuan ini juga mendukung penelitian Aprina dan Khoiriyah yang menyatakan bahwa intensitas penggunaan media sosial dapat memengaruhi perubahan akhlak mahasiswa. Selain itu, penelitian ini memperkuat hasil penelitian Ihsan dan Rozaq yang menjelaskan bahwa degradasi akhlak dapat terjadi melalui proses peniruan terhadap perilaku yang sering diamati di media sosial. Perbedaannya, penelitian ini secara khusus mengkaji paparan konten negatif sebagai variabel utama dan dilakukan pada mahasiswa IAIN Parepare sebagai perguruan tinggi berbasis keislaman.

Dalam perspektif akhlak Islam, paparan konten negatif yang berlangsung secara terus-menerus dapat melemahkan nilai-nilai moral yang seharusnya menjadi pedoman perilaku mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan literasi digital dan kontrol diri yang baik agar mahasiswa mampu menyaring informasi yang diterima serta menghindari dampak negatif media sosial. Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa kampus perlu memperkuat program literasi digital dan pembinaan karakter berbasis nilai-nilai keislaman sebagai upaya preventif terhadap degradasi akhlak mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, berikut beberapa kesimpulan utama:

- a. Paparan konten negatif media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap degradasi akhlak mahasiswa IAIN Parepare. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis penelitian diterima.
- b. Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 6,042 + 0,520X$. Koefisien regresi sebesar 0,520 menunjukkan bahwa setiap peningkatan paparan konten negatif media sosial akan meningkatkan tingkat degradasi akhlak mahasiswa.
- c. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan (P1-P20) memiliki nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel (0,147) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid.

- d. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,917 (> 0,60), yang berarti instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.
- e. Temuan penelitian menunjukkan bahwa paparan konten negatif yang diterima secara berulang melalui media sosial dapat memengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku mahasiswa sehingga berpotensi menyebabkan degradasi akhlak.
- f. Hasil penelitian mendukung teori Social Cognitive Albert Bandura yang menjelaskan bahwa individu cenderung mempelajari dan meniru perilaku yang sering diamati dalam lingkungannya, termasuk melalui media sosial.
- g. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan literasi digital, kontrol diri, serta penguatan pendidikan karakter dan nilai-nilai keislaman diperlukan untuk meminimalkan dampak negatif media sosial terhadap akhlak mahasiswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aprina, C. and Khoiriyah, L. (2017) 'Media Sosial dan Pengaruhnya terhadap Akhlak Mahasiswa di Kota Metro', *Ath-Thariq*, 2(1).
- Bandura, A. (2016) 'Teori Kepribadian Social Cognitive: Kajian Pemikiran Albert Bandura Personality Theory Social Cognitive', *Al-Tazkiah*, 5(1), pp. 37–46.
- Dewitanti, A., Prasetya, B.W., Diamanta, B.A.P., Hafizh, H.A., Ramadani, N.A.N. and Nugraha, J.T. (2024) 'Media Sosial: Sumber Inspirasi atau Degradasi Karakter? Studi tentang Pengaruhnya terhadap Moralitas Mahasiswa', *Journal of Governance and Public Administration (JoGaPA)*, 2(1), pp. 84–94.
- Ihsan, M.N. and Rozaq, A. (2026) 'Analisis Penyebab Degradasi Akhlak Remaja Akibat Penggunaan Media Sosial Menurut Albert Bandura', *TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), pp. 61–75. Available at: <https://doi.org/10.32528/tarlim.v9i1.4979>.
- Krisdayanti, M. (2021) *Degradasi Akhlak Remaja dalam Penggunaan Media Sosial (Studi Kasus di Desa Selinsingan Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu)*. Skripsi. Bengkulu: Perguruan Tinggi terkait.
- Nurhayati (2025) *Ilmu Akhlak*. Edited by M.N.A. Saleh, Hamdan, Darul Arqam, R. Nuari, Dian and N. Azizah. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Sagita, I.N. and Darmawan, D. (2025) 'Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas', *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11, pp. 220–238.
- Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulung, U. and Muspawi, M. (2024) 'Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier', *Jurnal Edu Research Indonesian Institute for Corporate Learning and Studies (IICLS)*, 5(September), pp. 110–116.
- Winata, R.H. (2024) 'Dampak Ganda Media Sosial terhadap Pola Pikir Mahasiswa Indonesia', *Communication Studies Journal*, (2), pp. 152–163.